

**MANAJEMEN PENYELENGGARAAN BIMBINGAN MANASIK
(BIMSIK) HAJI KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH)
AN NAHDLIYAH KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)



Oleh :

M PANJI KURNIAWAN

NIM. 3617035

**PROGAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHIDPEKALONGAN
2024**

**MANAJEMEN PENYELENGGARAAN BIMBINGAN MANASIK
(BIMSIK) HAJI KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH)
AN NAHDLIYAH KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)



Oleh :

M PANJI KURNIAWAN
NIM. 3617035

**PROGAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHIDPEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muhamad Panji Kurniawan
Nim : 3617035
Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul
“MANAJEMEN PENYELENGGARAAN BIMBINGAN MANASIK (BIMSIK).HAJI
KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) AN NAHDLIYAH KABUPATEN
PEKALONGAN “ adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. semua
sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai ketentuan yang
berlaku di UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemungkinan hari pernyataan ini terbukti tidak benar maka penulis
bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 02 Juni 2024

Penulis



M Panji Kurniawan

NIM. 3617036

NOTA PEMBIMBING

Drs. H Ahmad Zaini, M.Ag
Jl. At-Taqwa Karangjati Rt 003/ 02 Margasari Tegal

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Panji Kurniawan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Panji Kurniawan
NIM : 3617035
Judul : **MANAJEMEN PENYELENGGARAAN BIMBINGAN
MANASIK (BIMSİK) HAJI KELOMPOK BIMBINGAN
IBADAH HAJI (KBIH) AN NAHDLIYAH KABUPATEN
PEKALONGAN**

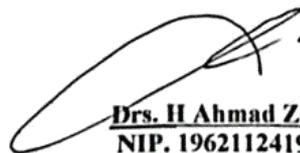
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 September 2023

Pembimbing,


Drs. H Ahmad Zaini, M.Ag
NIP. 196211241999031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMMAD PANJI KURNIAWAN**

NIM : **3617035**

Judul Skripsi : **MANAJEMEN PENYELENGGARAAN BIMBINGAN
MANASIK (BIMSIK) HAJI KELOMPOK BIMBINGAN
IBADAH HAJI (KBIH) AN NAHDLIYAH KABUPATEN
PEKALONGAN**

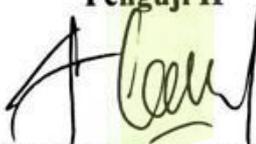
yang telah diujikan pada hari Rabu, 05 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I
NIP. 197605202005011006


Hanif Ardiansyah, M.M
NIP. 199106262019031010

Pekalongan, 12 Juni 2024

Disahkan Oleh




Prof. Dr. E. Sam'ani, M.Ag
NIP. 195051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia Berdasarkan terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	’	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	أ ي = ī
أ = u		أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراةجميلة

Ditulis

mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة

Ditulis

fātimah

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut :

Contoh:

ربنا

Ditulis

Rabbanā

البر

Ditulis

al-birr

2. Kata Sandang Artikel

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

3. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

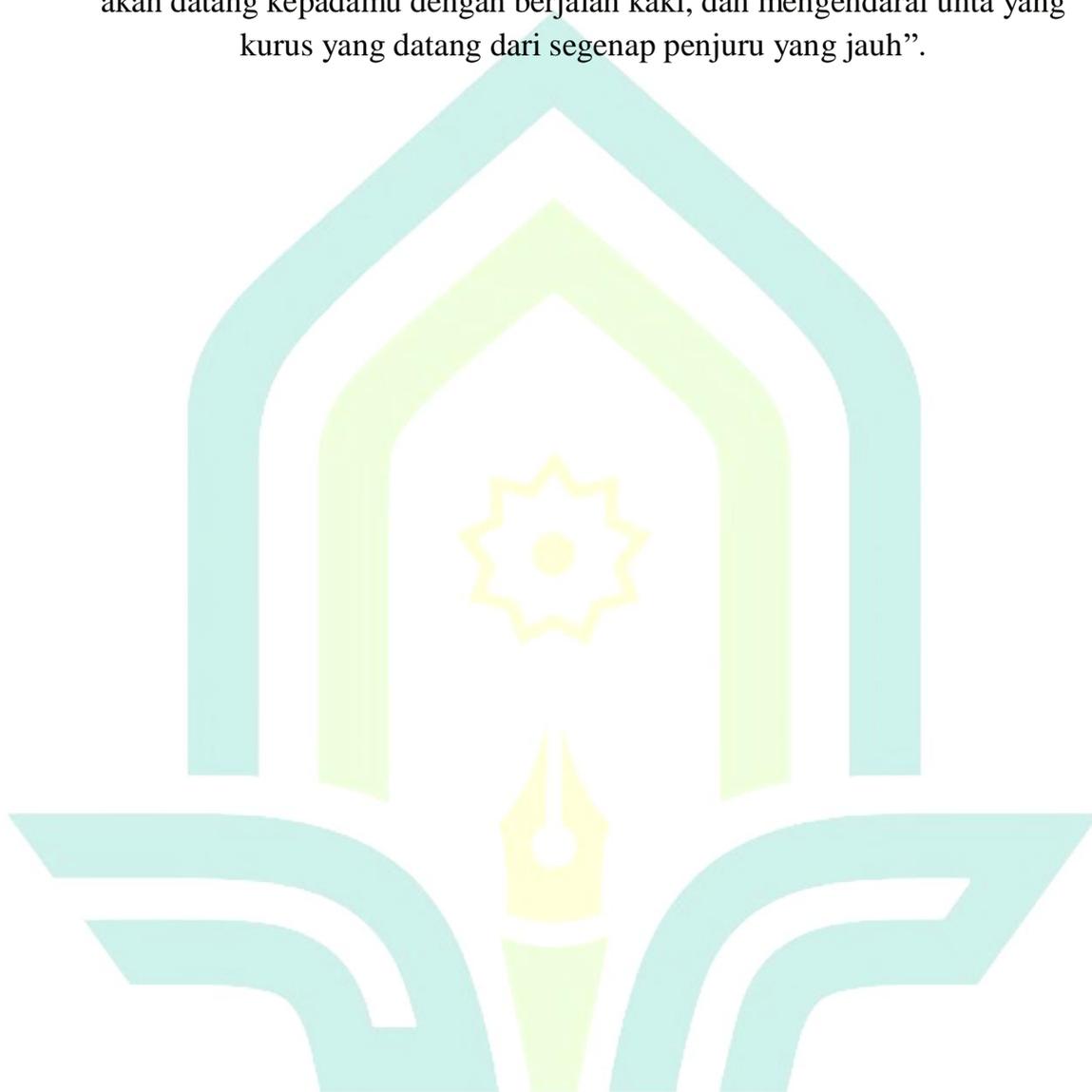
Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan untuk meraih cita-cita. Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

1. Orangtua tercinta, Ibu Fatimah dan Bapak A Djunaedi yang telah memberikan segalanya kepada penulis, baik moral maupun materi. Yang selalu mendukung dan mendoakan penulis. Dan selalu memberi motivasi penulis tanpa rasa lelah.
2. Saudara penulis, saudara saudara tercinta, yang selalu membuat penulis tersenyum disaat penulis tengah pusing menghadapi karya ini dan mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada dosen pembimbing dan dosen wali studi yakni bapak Drs. Ahmad Zaeni, M.S.I dan bapak Machfud Syaefuddin, M.S.I (Alm) dan Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A. yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Teruntuk Ketua KBIH An Nahdliyah dan pengurus yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Teruntuk wanita yang aku sayang, Zahrotul Masruroh terimakasih sudah memberikan support dan semangat kepada penulis, sehingga bias menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

وَأَدْنَىٰ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَىٰ كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ

“Dan berserulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh”.



ABSTRAK

M Panji Kurniawan. 2024, Manajemen Penyelenggaraan Bimbingan Manasik (Bimsik).Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (Kbih) An Nahdliyah Kabupaten Pekalongan. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Prodi Jurusan Manajemen Dakwah. Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan. Ahmad Zaeni, M.S.I.

Kata Kunci: Manajemen,, Bimbingan Manasik Haji

Dalam suatu organisasi atau perusahaan pasti memerlukan adanya manajemen. Salah satunya di KBIH An Nahdliyah. KBIH NU An Nahdliyah merupakan mitra atau wadah untuk kegiatan bimbingan manasik haji. KBIH NU An Nahdliyah memiliki program yaitu membimbing, membina dan memberikan solusi untuk calon jamaah haji apabila terdapat permasalahan di tanah air ataupun di tanah suci. Untuk itu dari KBIH An Nahdliyah pastinya perlu menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang baik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Itu semua dilakukan agar proses kegiatan bimbingan manasik haji dapat berjalan dengan maksimal.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah 1) Bagaimana manajemen penyelenggaraan bimbingan manasik haji KBIH An Nahdliyah Kabupaten Pekalongan? 2) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen penyelenggaraan manasik haji KBIH An Nahdliyah Kabupaten Pekalongan?. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana manajemen penyelenggaraan dalam bimbingan manasik haji di KBIH An Nahdliyah dan factor pendukung dan penghambat dalam manajemen manasik haji di KBIH An Nahdliyah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa manajemen penyelenggaraan di KBIH NU An Nahdliyah sudah berjalan dengan baik dan sangat berpengaruh bagi pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji. Selain itu untuk peningkatan kegiatan manasik haji dari KBIH An Nahdliyah sangat diperhatikan, dalam peningkatan tersebut ada beberapa strategi yang diterapkan oleh KBIH An Nahdliyah. Strategi tersebut yaitu mencakup strategi perencanaan, dalam strategi perencanaan meliputi rencana perekrutan kelompok bimbingan manasik haji, penetapan bimbingan manasik haji, penetapan materi dan metode bimbingan manasik haji. Untuk pengorganisasian, meliputi kepanitiaan dan struktur yang ada ketika pelaksanaan bimbingan manasik haji. Untuk penggerakan yaitu memberikan arahan dan motivasi kepada calon jamaah haji dan pembimbing dalam memberikan materi. Sedangkan untuk pengawasan yaitu terdapat pengawasan setiap kegiatan bimbingan manasik haji dan terdapat evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan bimbingan manasik haji selesai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Manajemen Penyelenggaraan Bimbingan Manasik (Bimsik).Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (Kbih) An Nahdliyah Kabupaten Pekalongan” Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini tidak sedikit hambatan yang dihadapi, namun berkat bantuan dan motivasi serta bimbingan yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Tak lupa shalawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad saw., yang dinantikan syafa’atnya di Yaumul Qiyamah, amin amin ya Robbal’alamin.

Penyusunan Skripsi ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kh Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Kh Abdurrahman Wahid.
3. Dr. H. Khoirul Basyar M.S.I selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah.
4. Bapak Wirayudha Pramana, M.Ag., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Kh Abdurrahman Wahid.

5. Bapak Drs H Ahmad Zaini, M.S.I selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu untuk penulis dan tanpa lelah memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang sangat membuat penulis termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Bapak Machfud Syaefuddin, M.S.I (Alm) dan Muhandis Azzuhri, Lc. M.A, selaku dosen wali penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Kh Abdurrahman Wahid, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat pada penulis.
8. Orang tua tercinta bapak ibu yang selalu mensuport dan mendoakan, menguatkan ketika anaknya down.
9. Teman-teman keluarga MD Angkatan 2017 yang sudah berjuang bersama.
10. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Kerangka Berfikir	12
G. Metode Penelitian	13
H. Teknik Analisis Data.....	17
I. Sistematika Penulisan	20
BAB II MANAJEMEN KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI	
A. Ruang Lingkup Manajemen.....	22
1. Pengertian Manajemen.....	22

2.	Fungsi-Fungsi Manajemen	23
3.	Prinsip-Prinsip Manajemen.....	24
B.	Kualitas Bimbingan Manasik Haji.....	27
1.	Pengertian Bimbingan	27
2.	Pengertian Manasik Haji.....	30
3.	Kualitas Bimbingan Manasik Haji.....	34
C.	Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)	38
1.	Pengertian KBIH.....	38
2.	Perizinan KBIH	40
3.	Tugas dan Fungsi KBIH	41
BAB III GAMBARAN UMUM KBIH AN NAHDLIYAH.....		43
1.	Sejarah Lahirnya KBIH An Nahdliyah	43
2.	Tujuan Pendirian KBIH An Nahdliyah	44
3.	Visi dan Misi	44
4.	Struktur Organisasi KBIH An Nahdliyah	46
5.	Program KBIH An Nahdliyah	49
6.	Keunggulan KBIH An Nahdliyah	50
7.	Sarana dan Prasarana	51
8.	Pendaftaran dan Biaya Manasik Haji.....	53
B.	Penerapan Fungsi Manajemen dalam Bimbingan Manasik Haji di KBIH An Nahdliyah Kabupaten Pekalongan.....	53
C.	Strategi dalam Peningkatan Kualitas Bimbingan Manasik Haji di KBIH An Nahdliyah Kabupaten Pekalongan.....	61
BAB IV ANALISIS PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM PENINGKATAN KUALITAS BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KBIH AN NAHDLIYAH KABUPATEN PEKALONGAN		65
A.	Analisis Manajemen Penyelenggaraan dalam Bimbingan Manasik Haji di KBIH An Nahdliyah Kabupaten Pekalongan.....	65
B.	Analisis Strategi dalam Peningkatan Kualitas Bimbingan Manasik Haji di KBIH An Nahdliyah Kabupaten Pekalongan	74

BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
C. Penutup	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel I Sarana dan Prasarana	51
Tabel II Jadwal Kegiatan Bimbingan Manasik Haji di KBIH An Nahdliyah Kabupaten Pekalongan	58



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir	15
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Pedoman Pengumpulan Data
- LAMPIRAN 2 Transkrip Wawancara
- LAMPIRAN 3 Catatan Observasi
- LAMPIRAN 4 Dokumentasi
- LAMPIRAN 5 Daftar Riwayat Hidup
- LAMPIRAN 6 Surat Balasan Penelitian
- LAMPIRAN 7 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
- LAMPIRAN 8 Surat Keterangan Cek Turnitin
- LAMPIRAN 9 Lembar Pemeriksan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibadah haji dipandang sebagai perjalanan yang istimewa dengan gambaran jama'ah haji di Indonesia sangat beragam. Mayoritas jamaah yang masih berpendidikan rendah dan pertama kali melaksanakan ibadah haji. Kondisi di Arab Saudi sangat berbeda dengan di Indonesia, yang paling utama perbedaan tersebut adalah terkait sosial budaya, alam, dan tentunya bahasa. Demikian pula dengan tata cara beribadah yang sangat beragam macamnya. Tak hanya itu, saat ini infrastruktur di Makkah dan Armina pun belum sesuai standar pelayanan bagi jama'ah haji dari seluruh dunia yang jumlahnya sangat besar. Oleh karena itu, jama'ah haji yang tidak siap secara fisik serta tidak mandiri terhadap pemahaman tentang ibadah akan mengalami kebingungan dan shock dengan suasana yang berbeda.

Penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia selalu menjadi ajang pujian dan kritik melalui lisan maupun tertulis dari berbagai kalangan. Ketidakpuasan terhadap manajemen penyelenggaraan haji dan pelayanan yang dilaksanakan oleh pemerintah menjadi wacana yang paling sering muncul walaupun disisi lain pemerintah melakukan berbagai inovasi dan penyempurnaan dengan maksud mengupayakan peningkatan dari berbagai aspek penyelenggaraan haji. Aspek aspek tersebut meliputi manajerial, sumber daya manusia, pola operasional, diversifikasi angkutan, diversifikasi pemondokan dan

memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berperan serta dalam penyelenggaraan haji.¹

Ibadah haji merupakan ibadah yang dilaksanakan hanya satu kali dalam setahun yang melibatkan banyak unsur. Maka dari itu, perlu adanya manajemen pelatihan manasik haji kepada calon jamaah haji guna memberikan pengetahuan yang matang tentang ibadah haji agar pelaksanaan ibadah haji mampu berjalan dengan baik. Manajemen manasik haji ini menjadi penting diterapkan oleh penyelenggara ibadah haji khususnya pemerintah Indonesia.

Fenomena yang terjadi pada jamaah haji Indonesia yang melaksanakan ibadah disetiap tahunnya bahwa jamaah tersebut belum bisa melaksanakan ibadahnya dengan baik. Baik dari segi ibadah haji dalam keilmuan yang dimiliki jamaah yang dimana ada yang belum bisa baca, tulis huruf dalam pelatihan bimbingan manasik dan ada pula yang cepat mengerti tentang ilmu manasik. Usia jamaah haji atau mungkin agak sulit dalam menyerap pelajaran-pelajaran tentang pelatihan ilmu tata cara ibadah haji menjadi faktor yang sering muncul. Jamaah haji khususnya KBIH An-Nahdliyah mengalami permasalahan dalam pelatihan bimbingan manasik haji merupakan tugas bagi KBIH untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi jamaah, agar kemungkinan terjadinya permasalahan yang dialami oleh jamaah haji Indonesia dapat teratasi. Bahkan

¹ Achmad Nidjam dan Alatif Hanan, *Manajemen Haji* (Jakarta : Zikrul Hakim, 2001) Cet. Ke1

jangan ada jamaah yang tidak mengetahui sama sekali tentang ilmu manasik haji.²

Menurut saya penulis hal ini sangat mengesankan untuk dibahas pada sebuah penelitian yang dituangkan dalam skripsi, dengan judul “Manajemen penyelenggaraan bimbingan manasik (bimsik) haji kelompok bimbingan ibadah haji (kbih) an nahdliyah kabupaten pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen penyelenggaraan bimbingan manasik haji KBIH AnNahdliyah Kabupaten Pekalongan ?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen penyelenggaraan manasik haji KBIH An Nahdliyah Kabupaten Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui manajemen penyelenggaraan bimbingan manasik haji dan umrah dalam upaya membangun kemandirian jamaah haji dan umrah.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen penyelenggaraan manasik haji dan umrah pada KBIH An-nahdliyah Kabupaten Pekalongan.

² H. A Mansur, Kepala KBIH An Nahdliyah Kabupaten Pekalongan. Wawancara pribadi, pekalongan. 20 November 2020.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini antara lain :

- a. Dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi KBIH untuk tolak ukur dalam membangun dan membina serta kesiapan kemandirian jamaah .
- b. Dapat digunakan sebagai sumber referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa konsentrasi manajemen haji umrah yang bisa dijadikan bahan perbandingan dengan peneliti yang lain.
- c. Dapat digunakan untuk memperkaya literatur mengenai pemahaman manajemen haji umrah dalam kajian kepustakaan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Ruang Lingkup Manajemen

Menurut Henry Fayol manajemen yaitu suatu proses yang terdiri dari kegiatan untuk merencanakan, pengorganisasian, menggerakkan sumber daya manusia (SDM) dan mengadakan pengendalian dalam rangka untuk mencapai tujuan akan dicapai. Kata manajemen secara etimologi berasal dari bahasa Inggris, “management” yang mempunyai arti pengelolaan, ketatalaksanaan, dan tata pimpinan. Dapat diartikan manajemen merupakan upaya upaya koordinasi yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan dengan suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok.³

³ Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2006) , hlm. 9.

An-nizam atau bisa disebut juga attauzhim, yang berarti suatu wadah untuk menyimpan sesuatu dan menempatkan segala sesuatu pada tempatnya, istilah tersebut merupakan arti manajemen dalam bahasa Arab.⁴ Dalam skala aktivitas pengertian tersebut juga dapat dijabarkan sebagai aktivitas mengatur, menertibkan dan apa yang telah dipikirkan oleh seseorang, sehingga orang tersebut mampu menjelaskan sesuatu yang ada di sekitarnya serta menata dan merapkannya, dan juga mengetahui prinsip-prinsipnya sehingga kehidupan menjadi selaras dan serasi dengan yang lainnya.

Secara terminologi manajemen dapat diartikan sesuatu yang menjadi kekuatan yang mampu menggerakkan usaha atas sukses dan kegagalannya suatu kegiatan atau usaha tersebut untuk mencapai tujuan tertentu melalui kerja sama. M. Manullang menuturkan bahwa manajemen adalah seni atau ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan daya untuk mencapai suatu tujuan yang di inginkan.⁵

Manajemen mampu memberikan dampak yang baik pada aspek efektivitas penyelesaian kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan agar sasaran atau tujuan organisasi tercapai. Hal efektif merupakan kemampuan yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang tepat. Keberhasilan manakala dapat dikatakan apabila seorang manajer telah menemukan sasaran atau tujuan yang ia inginkan. Efektivitas dapat digambarkan dengan melakukan

⁴ *Al-Mu'jam Al-Wajiz, Majmaul Lughoh al-Arabiyyah Huruf, Nun*

⁵ M Manullang, *Dasar Dasar Manajemen* (Jakarta : Galia Indonesia, 1996), hlm. 16

sesuatu yang tepat, artinya pekerjaan yang telah dilaksanakan dalam mendorong organisasi tersebut mencapai tujuannya.⁶

Dengan demikian efisiensi ini lebih kepada sarana-sarana dalam melakukan segala sesuatunya, sedangkan efektivitas itu berkaitan dan menunjang antara satu dengan lainnya. Mengenai efisiensi dan efektivitas dapat dilihat dalam firman Allah QS Al-Furqan surat 25 ayat 67 menuturkan :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya :

*Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan (adalah) pembelanjaan itu ditengah-tengah diantara yang demikian.*⁷

Manajemen perlu dijelaskan berdasarkan fungsi-fungsinya yang dikenal dengan fungsi-fungsi manajemen agar manajemen itu dilakukan mengarah kepada kegiatan yang biasa secara efektif dan efisien, yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan.

Perencanaan merupakan upaya yang dilakukan dengan proses untuk mengantisipasi masalah yang akan datang dan penentuan strategi yang

⁶ M Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 16

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung : PT Syamsil Cipta Media, 2007) ,hlm 365.

tepat untuk mencapai target dan tujuan organisasi. Sedangkan pengorganisasian dapat diartikan strategi dan taktik yang telah ditetapkan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang didukung sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien untuk mewujudkan tujuan di inginkan.

Proses selanjutnya adalah pelaksanaan dengan menerapkan program agar bisa dijadikan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi. Yang terakhir adalah Pengendalian atau pengawasan adalah proses dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan yang telah dirancang dari awal bisa berjalan dengan target yang diharapkan.⁸

Dapat disimpulkan bahwa manajemen dapat diartikan sebagai kemampuan untuk bekerjasama dalam suatu kelompok yang terorganisasi guna mewujudkan sasaran yang ditetapkan dalam organisasi tersebut. Tanggung jawab terhadap semua aktifitas serta keputusan yang diambil dalam organisasi merupakan tugas yang diemban oleh manajer sebagaimana konsep dan prinsip yang dijalankan.⁹ Pengukuran suatu proses kerja atau mengatur yang melibatkan orang-orang dalam suatu

⁸ Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Syaefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta : Kencana, 2008), hlm. 8

⁹ Yunan Yusuf, *Manajemen dakwah* (Jakarta : Kencana, 2006) hlm. 10.

organisasi untuk menjalankan suatu usaha demi tercapainya suatu sasaran atau tujuan bersama adalah kesimpulan arti tentang efektifitas manajemen.

b. Manasik Haji.

Manasik haji mampu diartikan sebagai pelatihan cara melaksanakan ibadah haji sebelum jamaah melakukan perjalanan haji di Mekkah, dan merupakan kewajiban yang tidak bisa ditinggalkan oleh jamaah yang akan melaksanakan ibadah haji. kesimpulanya adalah manasik haji merupakan peragaan pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun-rukunnya dan sesuai syariat islam. Mengetahui dan melaksanakan rukun haji, persyaratan, wajib, sunah, maupun sesuatu tidak boleh dilakukan selama melaksanakan ibadah haji. Serta melaksanakan praktik tawaf, sa'i, wukuf, lempar jumrah, dan prosesi ibadah lainnya dengan kondisi yang dibuat mirip dengan keadaan di tanah suci.

Memberikan pemahaman kepada setiap calon jamaah haji tentang tujuan utama keberangkatan mereka ke tanah suci merupakan tujuan utama dilaksanakannya manasik haji. Manfaat yang diperoleh jamaah ketika mengikuti manasik akan bisa diterapkan ketika melaksanakan haji. jamaah haji yang telah dibekali dengan manasik haji akan terlihat berbeda dengan merreka yang haji mandiri. Ketika melaksanakan manasik haji, jamaah haji akan dapat mempelajari hal-hal apa saja yang harus dilakukan pada saat melakukan ibadah haji nantinya. Para calon jamaah haji juga mempelajari budaya, bahasa, dan kondisi alam di Arab Saudi..

2. Penelitian Relevan

Setelah peneliti menelusuri berbagai sumber yang memiliki keterkaitan antara penelitian dengan peneliti-peneliti yang lain terdapat topik yang hampir sama, dan penulis bukan yang pertama melakukan penelitian ini. Terdapat beberapa karya yang dijadikan rujukan untuk mendorong penulis skripsi melakukan penelitian antara lain:

Pertama, Anis Sulistina Wati dan Rahima Zakia Manajemen Bimbingan Manasik Haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-HIKMAH Muaro Sijunjung. Penelitian ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Al- Hikmah Muaro Sijunjung , bagaimana penerapan manajemen dalam bimbingan manasik haji dan membahas apa saja faktor pendukung dan penghambat bimbingan manasik haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Al-HIKMAH Muaro Sijunjung. Jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif kualitatif dan pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, dokumentasi dan observasi.¹⁰

Hasil penelitian ini adalah KBIH Al-Hikmah Muaro Sijunjung, pada dasarnya telah menerapkan fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Perencanaan yang dilakukan berdasarkan pada visi, misi, dan tujuan KBIH yang telah ditetapkan.

¹⁰ Ani Sulistina Wati dan Rahima Zakia, Manajemen Bimbingan Manasik Haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji(*KBIH*) *Al-HIKMAH Muaro Sijunjung*. *Jurnal Manajemn Dakwah* 2018.

Kedua, Skripsi Husnul Fikri, Manajemen Bimbingan Manasik Haji Oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Ar-Raudhah Kabupaten Sleman 2016. Pada penelitian ini penulis membahas tentang Manajemen Pelatihan Bimbingan Manasik Haji KBIH Ar- Raudhah 2016 melalui fungsi-fungsi manajemen dan faktor penghambat, pendukung yang dihadapi dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen untuk pelatihan manasik haji KBIH Ar-Raudhah 2016. Dalam penelitiannya, menggunakan metode analisis deskriptif dan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang digunakan dalam pengumpulan data.¹¹

Hasil dari penelitian ini yaitu pelatihan Bimbingan manasiknya sudah baik dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen. Walaupun ada kendala karena usia dari jamaah yang tidak efektif dan masih rendahnya pendidikan yang mereka miliki, sehingga pembinaan yang dilakukan harus menyesuaikan usia jamaah. Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang fungsi manajemen. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu terletak pada tempat dan penelitian ini membahas tentang pelatihan Bimbingan manasik haji dengan menerapkan fungsi manajemen.

Ketiga, Skripsi Erwin Jaya, Manajemen Pelayanan Manasik Haji Pada KBIH Syeh Yusuf di Kabupaten Goa. , pembahasan penelitian ini

¹¹ Husnul Fikri. *Manajemen Bimbingan Manasik Haji Oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ar-Raudhah Kabupaten Sleman 2016* (UIN Kalijaga Yogyakarta , 2017)

tentang bimbingan manasik terhadap calon jamaah haji dan mengetahui pelayanan serta sitematikanya dan penghambat serta peluang pada KBIH Syeh Yusuf di Kabupaten Goa. Jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif kualitatif dan pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, dokumentasi dan observasi.¹²

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan adalah kbih syekh yusuf mampu menerapkan manajemen yang baik dalam menyelenggarakan manasik haji. persiapan manasik haji dan pelaksanaan manasik haji dilakukan oleh KBIH. Pelaksanaan manasik ini meliputi memberikan materi kepada jamaah dan praktek manasik haji serta pelayanan lainnya.

Keempat, Jurnal Ni'mah Nurfadillah, Manajemen Strategi Manasik Haji dalam Meningkatkan Kualitas Jemaah. Penulis penelitian ini ingin mengetahui manajemen strategik bimbingan manasik haji yang dilaksanakan oleh KBIH Masjid Raya Bandung. Dengan perumusan strategi, pelaksanaan strategi dan evaluasi strategi untuk meningkatkan kualitas jemaah calon haji yang dilakukan oleh KBIH tersebut. metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan analisis dokumen dilakukan agar mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.¹³

¹² Erwin Jaya. *Manajemen Pelayanan Manasik Haji pada KBIH Syeh Yusuf di Kabupaten Goa*, (Makasar : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makasar, 2016).

¹³ Ni'mah Nurfadillah, *Manajemen Strategik Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah*, (Bandung: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Jati, 2019).

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pengembangan visi, misi dan tujuan dilaksanakan oleh KBIH Msjid Raya Bandung untuk menjadikan jemaah haji yang mandiri, dengan melakukan Bimsik Haji yang memfokuskan terhadap teori dan praktik.

Kelima skripsi Nopian , Manejemen Pelatihan Bimbingan Manasik (BIMSİK) Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Darul Ulum Kabupaten Bogor Tahun 2015. Pada penelitian ini penulis membahas tentang Manajemen Pelatihan Bimbingan Manasik Haji KBIH Darul Ulum 2015 melalui fungsi-fungsi manajemen dan faktor penghambat, pendukung yang dihadapi dalam menetapkan fungsi-fungsi manajemen dalam pelatihan manasik haji. Dalam penelitiannya, menggunakan metode analisis deskriptif dan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang digunakan dalam pengumpulan data.¹⁴

Hasil dari penelitian ini yaitu pelatihan Bimbingan manasiknya sudah baik dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen. Walaupun ada kendala karena usia dari jamaah yang tidak efektif dan masih rendahnya pendidikan yang mereka miliki, sehingga pembinaan yang dilakukan harus menyesuaikan usia jamaah. Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang fungsi manajemen. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu terletak pada tempat

¹⁴ Nopian, *Manajemen Pelatihan Bimbingan Manasik (BIMSİK) Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Darul Ulum Kabupaten Bogor Tahun 2015*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).

dan penelitian ini membahas tentang pelatihan Bimbingan manasik haji dengan menerapkan fungsi manajemen.

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Manajemen Bimbingan Manasik Haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-HIKMAH Muaro Sijunjung	Metode yang digunakan pada penelitian ini sama, yaitu metode deskriptif kualitatif	Objek dalam pengambilan sample berbeda. Baik dari segi tempat maupun culture sehingga dapat dipastikan perbedaan hipotesis pada skripsi milik peneliti dan skripsi pembanding
2	Manajemen Bimbingan Manasik Haji Oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Ar-Raudhah Kabupaten Sleman 2016	metode analisis deskriptif dan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang digunakan dalam pengumpulan data	Dalam penelitian yang di teliti oleh penulis lebih mengarah pada kepelatihan bimbingan bimbingan manasiknya, sedangkan pada penelitian ini pada manajemen bimbingan manasik tersebut
3.	Manajemen Pelayanan Manasik Haji Pada KBIH Syeh	pada penelitian ini sama sama menggunakan metode kualitatif serta dalam	Objek dalam pengambilan sample berbeda. Baik dari segi tempat maupun culture sehingga

	Yusuf di Kabupaten Goa	pengumpulan datanya dengan wawancara, dokumentasi dan observasi	dapat dipastikan perbedaan hipotesis pada skripsi milik peneliti dan skripsi pembanding
4	Manajemen Strategi Manasik Haji dalam Meningkatkan Kualitas Jemaah	Metode yang digunakan pada penelitian ini sama, yaitu metode deskriptif kualitatif	Objek dalam pengambilan sample berbeda. Baik dari segi tempat maupun culture sehingga dapat dipastikan perbedaan hipotesis pada skripsi milik peneliti dan skripsi pembanding
5	Manajemen Pelatihan Bimbingan Manasik (BIMSIK) Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Darul Ulum Kabupaten Bogor Tahun 2015	Metode yang digunakan pada penelitian ini sama, yaitu metode deskriptif kualitatif	Objek dalam pengambilan sample berbeda. Baik dari segi tempat maupun culture sehingga dapat dipastikan perbedaan hipotesis pada skripsi milik peneliti dan skripsi pembanding

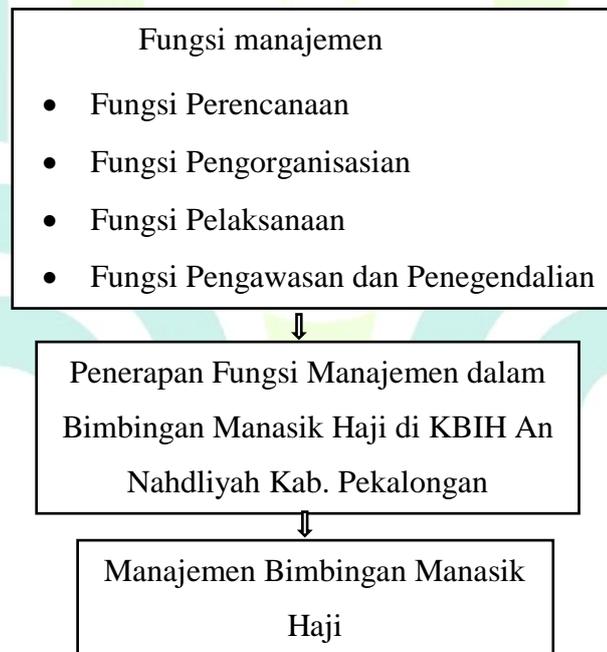
Demikian hasil dari penelitian yang relevan. pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada peningkatan kualitas bimbingan manasik haji dengan penerapan fungsi manajemen serta obyek penelitian yang dilakukan yaitu di KBIH An- Nahdliyah Kabupaten Pekalongan

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan penjelasan mengenai garis besar suatu penelitian, dalam penelitian ini membahas penerapan fungsi manajemen dalam peningkatan kualitas bimbingan manasik haji di KBIH AN-Nahdliyah Kab Pekalongan. Manajemen merupakan kegiatan yang bertujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen tersebut yang dilakukan dari KBIH An Nahdliyah.

Dari uraian tersebut dapat digambarkan dengan bagan berikut:

Bagan 1.1.
Kerangka berfikir



G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana latar belakang keadaan dan koneksi sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Penelitian ini diperoleh langsung dari responden dan data yang sudah ada.¹⁵ Metode kualitatif menjadi metode yang dipergunakan dalam penelitian ini. Di mana data yang terkumpul berupa kata-kata, gambaran umum. Penelitian kualitatif lebih menjurus kepada analisis dan bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif disebut juga *naturalistic reseach* atau penelitian yang natural, karena penelitian kualitatif lebih memfokuskan pada makna, pikiran, serta meneliti lebih banyak lagi perihal masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.¹⁶

Pendekatan dari penelitian diatas menggunakan peneliitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskripif kualitatif adalah perolehan data yang diigambarkan dengan kalimat atau kata-kata untuk memperoleh kesimpulan. Tujuan dari penelitian deskriptif itu untuk mendeskripsikan, menggambarkan secara teratur, aktual dan teliti tentang petunjuk yang diteliti.

¹⁵ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013), hlm. 46.

¹⁶ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 6.

2. Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau asli yang diucapkan secara langsung dan data yang dikumpulkan merupakan data pertama kali yang diambil langsung dari lapangan.¹⁷ Dalam hal ini sumber yang ditarik adalah pengurus dari KBIH, pembimbing manasik dari KBIH dan Peserta manasik Haji di KBIH An Nahdliyah Kabupaten Pekalongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang di terima melalui perantara atau dapat dari sumber yang sudah terkumpul.¹⁸ Sumber data sekunder dari penelitian ini yaitu berbentuk arsip, dokumen-dokumen, visi dan misi, serta program kerja yang berhubungan dengan penerapan fungsi manajemen di KBIH An Nahdliyah serta website yang berkaitan dengan KBIH.

¹⁷ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), Hlm . 28.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), hlm. 137.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data yaitu proses merapikan dan menganalisis data yang didapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi secara sistematis. Tujuannya adalah untuk menganalisis data yang sudah terkumpul dalam penelitian sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain.¹⁹ Sesudah data tersebut terangkum dengan lengkap dan sistematis, maka perlu adanya analisis dari data tersebut.

Menurut Miles dan Huberman tahapan yang harus diselesaikan dalam menganalisis data kualitatif ada 3, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, meringkas, dan penyederhanaan data kasar yang berasal dari catatan lapangan, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Proses ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Dari data yang sudah dirangkum dapat menyampaikan suatu gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengamatan data selanjutnya.²⁰ Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan setelah peneliti mendapatkan data dari KBIH An Nahdliyah. Penulis kemudian menyederhanakan data yang sudah ada dengan mengambil data-data yang mendukung dalam pembahasan penelitian ini.

¹⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 88.

²⁰ Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol 1, No 2, 2017, hlm. 216.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan untuk mengumpulkan berita yang sudah tertata. Langkah ini dilakukan dengan cara menyampaikan penjelasan yang sudah tersusun, tetapi kemungkinan terdapat penarikan kesimpulan. Karena data-data yang diperoleh yaitu berbentuk teks naratif, catatan lapangan, grafiik, dan bagan. Bentuk tersebut dapat menyatukan informasi yang sudah tertata dalam wujud yang mudah didapat sehingga bisa meringankan peneliti untuk mengamati sesuatu yang sedang terjadi, apakah sudah benar atau perlu mengulang kembali analisis tersebut.²¹ Dalam menyajikan data penelitian ini, peneliti mendeskripsikan data-data tentang peningkatan kualitas bimbingan manasik haji dan strategi yang dilakukan dalam peningkatan kualitas bimbingan manasik haji. Sehingga makna dari peristiwa yang ditemui mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahapan akhir dari proses analisis data. Prosesnya mulai dari pengumpulan data, penjelasan-penjelasan, alur sebab akibat. Peneliti pada bagian ini bisa memberikan kesimpulan berdasarkan data yang sudah terkumpul. Kesimpulan tersebut kemudian dikonfirmasi selama kegiatan penelitian berjalan dengan cara merancang kembali selama penulisan, dan ditinjau kembali catatan lapangan tersebut. Aktivitas ini dilakukan untuk meneliti kembali makna dari data yang sudah

²¹ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, 2018, hlm. 94.

terkumpul dan mencari persamaan, perbedaan atau hubungan, sehingga data yang sudah didapatkan bisa tersusun secara rinci dan jelas.²²

I. Sistematika Penulisan.

Untuk mempermudah pemahaman topik pembahasan, penulis menyusun sistematika penulisan skripsi menjadi 5 pokok bahasan, yaitu:

Bab I, Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Manajemen, KBIH dan Kualitas Bimbingan Manasik Haji. Yang mencakup tentang: Pengertian manajemen, Fungsi manajemen, Prinsip-prinsip manajemen, Pengertian tentang KBIH, Perizinan KBIH, Tugas dan fungsi KBIH, Pengertian Bimbingan manasik haji dan Peningkatan Kualitas Bimbingan Haji.

Bab III, Manajemen penyelenggaraan bimbingan (BIMSİK) haji pada kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) An Nahdliyah Kabupaten Pekalongan: Pertama, Gambaran umum KBIH An Nahdliyah Kabupaten Pekalongan, yang berisikan tentang: Sejarah lahirnya KBIH An Nahdliyah Kabupaten Pekalongan, Tujuan pendirian KBIH An Nahdliyah Kabupaten Pekalongan, Visi dan Misi KBIH An Nahdliyah Kabupaten Pekalongan, Struktur Organisasi KBIH An Nahdliyah Kabupaten Pekalongan, Jumlah Jamaah bimbingan manasik Haji di KBIH An Nahdliyah Kabupaten

²² Mandawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 68.

Pekalongan. Kedua: penerapan fungsi manajemen dalam peningkatan bimbingan manasik haji di KBIH An Nahdliyah Kabupaten Pekalongan, Strategi dalam peningkatan kualitas bimbingan manasik haji di KBIH An Nahdliyah Kabupaten Pekalongan.

Bab IV, Analisis manajemen penyelenggaraan bimbingan (BIMSİK) haji pada kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) An Nahdliyah Kabupaten Pekalongan terdiri dari Analisis manajemen penyelenggaraan bimbingan manasik haji KBIH An Nahdliyah Kabupaten Pekalongan dan analisis tentang faktor pendukung dan penghambat bimbingan manasik haji di KBIH An Nahdliyah Kabupaten Pekalongan.

Bab V, Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan peneliti lakukan mengenai penerapan fungsi manajemen dalam peningkatan kualitas bimbingan manasik haji di KBIH An Nahdliyah, dapat diambil kesimpulan :

1. Manajemen penyelenggaraan yang dilaksanakan KBIH An Nahdliyah dalam bimbingan manasik haji itu yaitu *Pertama*, perencanaan yang dilakukan oleh KBIH An Nahdliyah yaitu dengan merencanakan kegiatan bimbingan manasik haji seperti perekrutan kelompok bimbingan manasik haji, penetapan jadwal bimbingan manasik haji, penetapan materi bimbingan manasik haji, dan penetapan metode bimbingan manasik haji. Perencanaan tersebut dilakukan semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas bimbingan manasik haji. *Kedua* pengorganisasian, dalam hal ini KBIH An Nahdliyah membuat kepanitiaan untuk berlangsungnya kegiatan bimbingan manasik haji, sehingga semua kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik. Selain itu setiap rombongan terdapat ketua regu untuk mempermudah komunikasi dengan panitia maupun pengurus mengenai peserta kegiatan manasik haji. *Ketiga*, Penggerakan, KBIH An Nahdliyah menggerakkan para pengurus dalam menjalankan tugasnya, sehingga semua tugas yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan maksimal. *Keempat* pengawasan, KBIH An Nahdliyah melakukan pengawasan setiap kegiatan bimbingan manasik haji dan melakukan evaluasi program-program yang sudah dilaksanakan selama kegiatan bimbingan manasik

haji, sehingga bisa mengetahui kekurangan apa saja yang dilakukan untuk diperbaiki menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

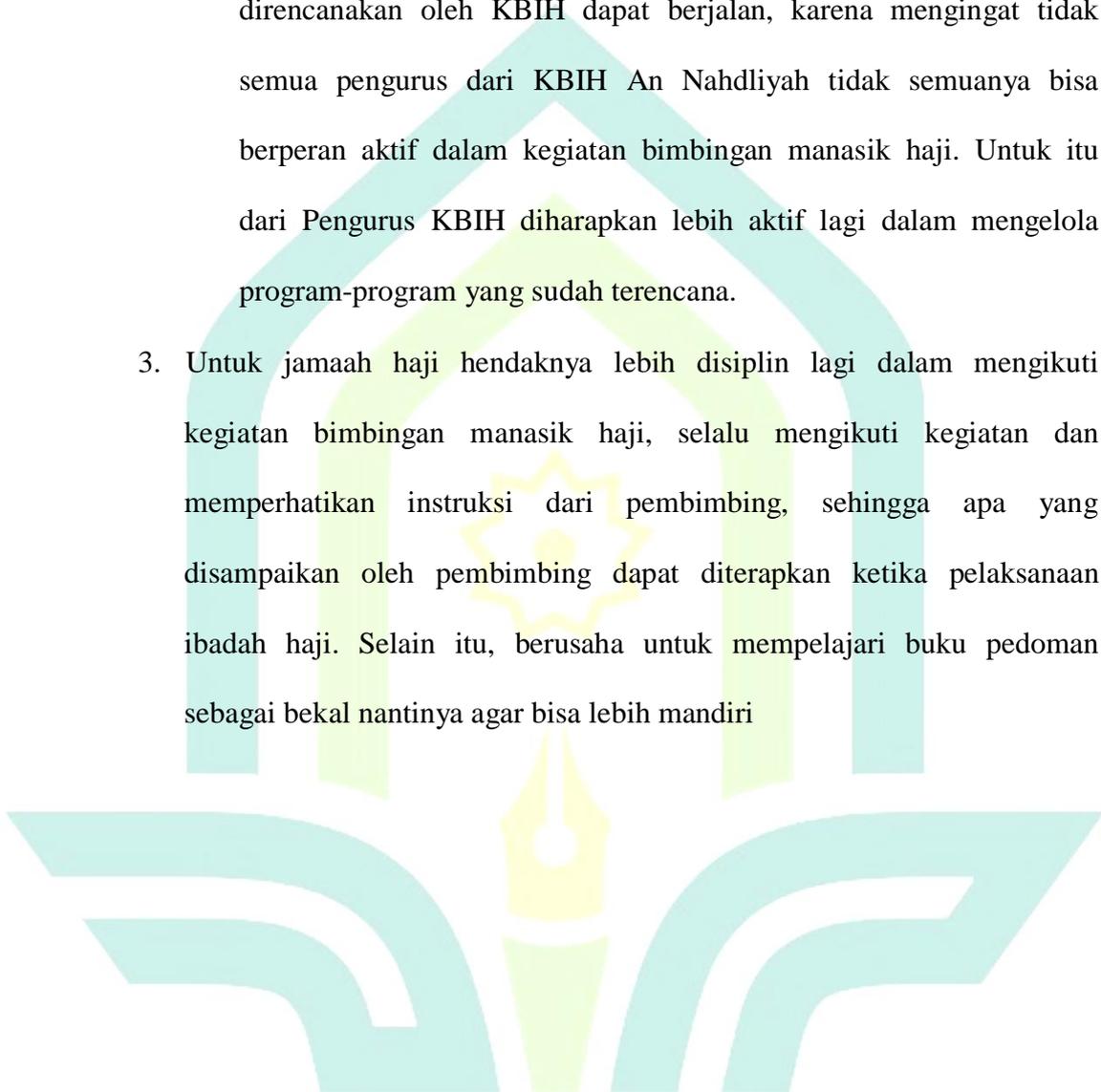
2. faktor pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan manasik haji mengenai kualitas bimbingan manasik haji di KBIH An Nahdliyah juga sangat penting dan perlu diperhatikan kembali, dalam peningkatan tersebut terdapat beberapa strategi yang diterapkan oleh KBIH An Nahdliyah, yaitu strategi perencanaan, strategi pengorganisasian, strategi penggerakan dan strategi pengawasan. Strategi yang dilakukan oleh KBIH An Nahdliyah sudah dilakukan semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas bimbingan manasik haji di KBIH An Nahdliyah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti uraikan maka peneliti mengajukan berbagai saran guna perkembangan selanjutnya kearah yang lebih baik.

1. Bagi pengurus dan Pembimbing KBIH An Nahdliyah Kabupaten Pekalongan. Untuk pengurus dan pembimbing manasik haji hendaknya lebih intens dalam memperhatikan calon jamaah dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji agar para calon jamaah fokus mengikuti kegiatan bimbingan manasik haji, tidak hanya teori dan prakteknya saja, tetapi memperhatikan bagaimana susunan bimbingan manasik haji sehingga kegiatan bimbingan manasik haji dapat berjalan dengan maksimal.
2. Untuk KBIH An Nahdliyah Kabupaten Pekalongan :

- Dalam penyelenggaraan bimbingan manasik haji hendaknya lebih ditingkatkan lagi dalam pengelolaan fungsi manajemennya, sehingga bimbingan manasik haji dapat dijalankan dengan maksimal.
 - KBIH An Nahdliyah hendaknya lebih meningkatkan fungsi penggerakan, sehingga semua program-program yang sudah direncanakan oleh KBIH dapat berjalan, karena mengingat tidak semua pengurus dari KBIH An Nahdliyah tidak semuanya bisa berperan aktif dalam kegiatan bimbingan manasik haji. Untuk itu dari Pengurus KBIH diharapkan lebih aktif lagi dalam mengelola program-program yang sudah terencana.
3. Untuk jamaah haji hendaknya lebih disiplin lagi dalam mengikuti kegiatan bimbingan manasik haji, selalu mengikuti kegiatan dan memperhatikan instruksi dari pembimbing, sehingga apa yang disampaikan oleh pembimbing dapat diterapkan ketika pelaksanaan ibadah haji. Selain itu, berusaha untuk mempelajari buku pedoman sebagai bekal nantinya agar bisa lebih mandiri



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Albani, Syaikh Muhammad Nashiruddin. 2015. *Tuntunan Manasik Haji Nabi*. Jakarta: Qisthi Press.
- Aditama, Roni Angger. 2020. *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing.
- Amaliyah, Tutik. 2014. “*Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Kualitas Bimbingan pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arofah Kaliwungu Kendal tahun 2013-2014*”. Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo.
- Batlajery, Samuel. 2016. *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan*.
- Choliq, Abdul. 2011. *Pengantar Manajemen*. Semarang: Rafi sarana Perkasa.
- Chairani, Akhlia. 2016. *Manajemen Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kementerian Agama Kabupaten Demak Tahun 2016*. Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo.
- Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah. 2012. *Haji dari masa ke masa*. Jakarta: Jendral Haji dan Umrah.
- Firmansyah, M. Anang & Budi W. Mahardhika. 2018. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fikri, Husnul. 2017. *Manajemen Bimbingan Manasik Haji oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Ar-Raudhah Kabupaten Sleman Tahun 2016*. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga.
- Hasanah, Nur. 2017. *Penyelenggaraan Bimbingan Ibadah Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Anwar Rembang Tahun 2015*. Semarang, UIN Walisongo.
- Hudaya, Hairul. *Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan dalam Hadis*. Banjarmasin. Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

- Iskandar, Rio. 2019. *Manajemen Bimbingan Manasik Haji Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung*. Bandar Lampung: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
- Kementerian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan. 2011. *Kepuasan Jamaah Haji Terhadap Kualitas Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1430 H/2009 M*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Mandawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muawanah, Elfi & Rifa Hidayah. 2012. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyono, Edi & Harun Abu Rofi'i. 2013. *Panduan Praktis dan Terlengkap Ibadah Haji dan Umrah*. Jakarta: Trans Media.
- Nawawi, Imam. 2015. *Terjemahaan Panduan Lengkap Manasik Haji Umrah*. Jakarta: Zamzam.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasrudin, Edin. 2010. *Psikologi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nurdiansyah, Haris & Robbi Saepul Rahman. 2019. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Noprian. 2015. *Manajemen Pelatihan Bimbingan Manasik (BIMSİK) Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Darul Ulum Kabupaten Bogor Tahun 2015*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nurfadillah, Ni'mah. 2019. *Manajemen Strategik Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah*. Bandung: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Jati.
- Pratama, Rheza. 2020. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kauntitatif Quantitative Reseach Aproach*. Yogyakarta: Deepublish.

- Ruslan, Rosady. 2016. *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi, Konsepsi dan Aplikasi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sukayat, Tata. 2016. *Manajemen Haji, Umrah dan Wisata Agama*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sugiono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Selang, Kamarudin & Muh Darman. 2019. *Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen dalam Kepemimpinan di Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Muhammadiyah Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan*.
- Suaidi, Rahmat. 2019. *Peran Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Raudhatul Qur'an Dalam Membina Calon Jama'ah Haji Di Kabupaten Aceh Besar*. Banda Aceh. UIN Ar-Raniry Darussalam.
- Umam, Khaerul. 2012. *Manajemen Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Usman, Husaini. 2011. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2008. tentang *Penyelenggaraan Ibadah Haji*. Pasal 1 ayat 2.
- Yusuf, Syamsu & Juntika Nurihsan. 2016. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rosda.
- Abd. Wahid. 2019. *Peranan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (Kbih) Dalam Mencetak Kemandirian Jamaah Calon Haji*. Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam. SYAIKHUNA. Vol. 10. No. 1.
- Cahyani, Andi Intan. 2019. *Pelaksanaan Haji Melalui Penerapan Formal dalam Peraturan Haji di Indonesia*, El-Iqtishady. Vol. 1. No. 2.
- Lestari, Sri & Sugiharto. 2020. *Evaluasi Penyelenggaraan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Manasik Haji (KBIH) An-Nihayah Karawang Tahun 2019*. Jurnal Manajemen Dakwah. Vol. 8.

- Maujud, Fathul. 2018. *Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan)*. Jurnal Penelitian Keislaman. Vol. 14. No. 1.
- Nurjanah. 2014. *Lima Pilar Rukun Islam Sebagai Pembentuk Kepribadian Muslim*. Jurnal Hisbah. Vol. 11. No. 1.
- Pratiwi, Nuning Indah. 2017. *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial. Vol 1. No 2.
- Purnomo, Bambang Hari. 2011. *Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Reseach)*. Pengembangan Pendidikan. Vol. 8. No. 1.
- Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah. Vol. 17. No. 33.
- Saepurrahmat. 2017. *Implementasi Manajemen Promosi KBIH Dalam Meningkatkan Minat Bimbingan Jamaah Haji*. Anida. Vol. 17. No. 2.
- Sapoddin dkk. 2020. *Pengaruh Fungsi-Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Kecamatan Molawe Kabupaten Konawe Utara*. Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi. Vol. 4. No. 3.
- Suryani, Santika. 2019. *Aplikasi Simulasi Rukun Haji Berbasis Android*. Jurnal Inovtek Polbeng-Seri Informatika. Vol. 4. No. 1.
- Supriyadi, Edi. 2018. *Analisis Pengendalian Kualitas Produk dengan Statistical Proses Control (SPC) di PT. Surya Toto Indonesia, Tbk*. JITMI, Vol. 1. No. 1.
- Susilawati, Iseu dkk. 2016. *Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji*. Tadbir. Jurnal Manajemen Dakwah. Vol 1. No 2.
- Wahid, Abd. 2019. *Peranan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) dalam Mencetak Kemandirian Jamaah Calon Haji*. Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam, Vol 10. No 1.
- Widyarini. 2013. *Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)*. EKBISI. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. VII. No. 2.

Website

<https://jateng.kemenag.go.id/warta/berita/detail/kuota-haji-tahun-1440-h2019-m-ditetapkan>. Diakses pada tanggal 15 Maret 2023 pukul 20.38

Wawancara

Murtadho. 2023. Sekretaris KBIH An Nahdliyah Kabupaten Pekalongan.

Wawancara pribadi. Pekalongan. 06 Februari. Pukul 13.00.

Mansur, Ahmad. 2023. Ketua KBIH An Nahdliyah Kabupaten Pekalongan.

Wawancara Pribadi. Pekalongan. 22 Januari. Pukul 15.00.

Khariroh. 2023. Jamaah Haji KBIH An Nahdliyah Kabupaten Pekalongan.

Wawancara Pribadi. Pekalongan. 1 Januari. 16.00.

Nur Alif, Muhammad, Pembimbing KBIH An Nahdliyah kabupaten Pekalongan

Wawancara Pribadi, Pekalongan 12 Januari. 14.00



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : M Panji Kurniawan
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 20 November 1998
3. Jenis Kelamin : Laki laki
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat : Karanganyar Tirto Pekalongan

8. No. Hp : 082118720727
9. Email : panjialhazen98@gmail.com
10. Nama Orangtua
 - a. Ayah : A. Djunaidi
 - b. Ibu : Fatimah
11. Alamat Orangtua : Karanganyar Tirto Pekalongan
12. Riwayat Pendidikan
 - a. MIS KARANGANYAR 01 lulus tahun 2011
 - b. MTS s SIMBANG KULON 01 lulus tahun 2014
 - c. SMK NU TIRTO lulus tahun 2017
 - d. UIN GUSDUR Pekalongan masuk tahun 2017